

Efektifitas Peran Humas Dalam Program Sekolah

Aditia Fradito¹, Rosa Nirmala Sari²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

 aditiafradito@radenintan.ac.id

 rosanirmala24@gmail.com

Abstract. This study aims to describe the role of school public relations in the implementation of education at SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung which is related to: 1) The role of school public relations in planning school programs, 2) the role of school public relations in implementing school programs, 3) the role of school public relations in the activities of supervising school programs, 4) the role of school public relations in evaluating school programs, 5) forms of community support in the implementation of education. The method in this study uses a descriptive qualitative approach. Informants in this study were principals, public relations, educators. Data collection techniques in this study using interview and documentation techniques, test the validity of the data using triangulation, namely triangulation of sources and data. The results of this study indicate that: In the activities of planning school programs at SMP IT Ar-Raihan, public relations contribute to providing proposals for a program that will be run. In school program implementation activities, public relations contribute to promoting school programs through social media such as Whatsapp, Instagram, Facebook, and websites. Then in the activities of supervising school programs, public relations contribute to overseeing the programs being run to find out whether the program is running or not. For school program evaluation activities can be carried out by public relations by evaluating old programs, analyzing new programs, and fixing programs. In line with that, the form of support from the parents of students to SMP IT Ar-Raihan is in the form of procurement of fees.

Keywords: The Role of School Public Relations, Education Implementation

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat strategis sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan pendidikan nasional yang menjadi salah satu kunci sukses sebuah lembaga pendidikan berhasil menjalankan tugas dan perannya adalah terdapatnya kemampuan lembaga pendidikan dalam membina hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan lingkungan atau masyarakatnya. Lembaga pendidikan formal tidak bisa dipisahkan dengan keadaan masyarakat, lembaga pendidikan formal seperti sekolah sejatinya lahir dan berkembang dengan menganut prinsip demokrasi demi kepentingan masyarakat. Artinya keberadaan sekolah muncul dari, dan oleh untuk masyarakat (Gazali, 2013). Humas adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasikan membangun dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan berbagai publik yang menjadi penentu

kesuksesan dan kegagalannya (Broom, 2011). Terkait peran humas ini secara hakikat sebagai penyambung komunikasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat maupun sebaliknya. (Opan Arifudin 2020)

Humas dalam lembaga pendidikan meliputi persoalan hubungan masyarakat luas yang pesannya adalah masalah-masalah pendidikan. Dengan demikian di dalam aktivitas humas terkandung aktivitas komunikasi antara pihak lembaga pendidikan dan masyarakat. kegiatan humas selalu dijalankan dengan komunikasi. Yang dimaksud komunikasi adalah proses penyampaian berita dari suatu sumber berita kepada orang lain (Marwidin Mustafa 2020). Layanan kehumasan dalam pendidikan sangatlah diperlukan untuk menyampaikan dan menjembatani informasi terkait lembaga tersebut dan juga masyarakat. humas membutuhkan strategi yang efektif dan efisien untuk menyampaikan kepentingan lembaga dan juga sosial. Pada era sekarang untuk pengelolaan lembaga pendidikan sangat memerlukan sinergi kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dan pemasaran. Penggabungan tersebut akan menjadikan karakteristik khusus yang merupakan ciri tersendiri pada lembaga pendidikan. Karakteristik tersebut yang membedakan peran humas pada lembaga pendidikan dengan peran humas pada instansi lainnya. Untuk menjalankan fungsi mengelola informasi kepada civitas akademika lembaga pendidikan dan kepada public dan masyarakat, maka diperlukan bagian khusus yang menangani secara profesional, efisien dan efektif yakni hubungan masyarakat. humas juga mempunyai peran yang penting untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan citra lembaga pendidikan melalui berbagai macam media komunikasi. (Bernadheta Nadeak 2020)

Oleh karena itu, keberadaan humas sangat penting karena sebagai penghubung bagi lembaga pendidikan dengan masyarakat dalam memperkenalkan lembaga yang dikelolanya seperti memperkenalkan program-program unggulan yang akan dicapai, mempromosikan lembaga pendidikan kepada para pengguna (Masyarakat), menunjukkan keberhasilan peserta didik kepada khalayak ramai, konteks masyarakat disini meliputi masyarakat setempat di mana sekolah itu berada seperti orang tua murid dan masyarakat pengguna pendidikan (Opan Arifudin 2020) Dengan demikian jelas bahwa sekolah membutuhkan dukungan dari berbagai sumber daya baik dari lingkungan keluarga, masyarakat dan pemerintah agar dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Dukungan yang dimaksud bukan hanya dari segi materi bisa juga dengan memberikan sumbangan berupa tenaga, keikutsertaan dalam kegiatan sekolah maupun pemikiran yang berkaitan dengan kemajuan sekolah.

Penelitian terdahulu yang relevan dari Eka (Eka Khoiru Nisa 2019) *Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah dengan Wali Siswa di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi yang dilakukan manajemen humas SD IT Harapan Bunda Semarang yaitu go public, bekerjasama dengan kesiswaan, penyusunan struktur organisasi, menggerakkan anggota-anggota organisasi dan berkoordinasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan lembaga. implementasi manajemen humas di SD IT Harapan Bunda yaitu hampir seluruh strategi yang direncanakan ada kerjasama antara pihak internal maupun eksternal. Dari (Nuzlah Aulia, Eliana 2020) *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa program hubungan sekolah dengan masyarakat diawali dengan penerapan fungsi manajemen yaitu perencanaan. Proses perencanaan program hubungan sekolah dengan masyarakat dimulai dari awal tahun ajaran. Dari (Zakirun Pohan 2018) *Peran Humas (Public Relations) pada Bidang Pendidikan*. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa humas berperan penting untuk membangun image positif terhadap lembaga pendidikan baik dalam era global maupun dalam era ekonomi pendidikan. Dari (Wina Puspita Sari 2019) *Fungsi dan Peran Humas di Lembaga Pendidikan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan peran hubungan masyarakat di lembaga pendidikan. Dari (Moh. Hasan Afini Maulana 2019) *Manajemen Hubungan Masyarakat pada Lembaga Pendidikan Pesantren*. Dari penelitiannya dinyatakan bahwa manajemen humas pendidikan membantu menjaga aturan bersama melalui saluran komunikasi masuk dan keluar, sehingga saling pengertian atau kerjasama dapat dicapai antara sekolah dan masyarakat.

Dari kajian penelitian yang relevan tersebut, peneliti berupaya melakukan kegiatan penelitian yang lebih mendalam untuk membahas terkait peran hubungan masyarakat sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung. Setelah dilakukan penelitian diasumsikan bahwa Dalam kegiatan perencanaan program sekolah di SMP IT Ar-Raihan, humas berkontribusi memberikan usulan-usulan terhadap suatu program yang akan dijalankan. Dalam kegiatan pelaksanaan program sekolah, humas berkontribusi mempromosikan program-program sekolah melalui media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, dan website. Kemudian dalam kegiatan pengawasan program sekolah, humas berkontribusi mengawasi program yang dijalankan guna mengetahui program tersebut berjalan atau tidak. Untuk kegiatan pengevaluasian program sekolah dapat dilakukan oleh humas dengan mengevaluasi program lama, analisis program baru, dan fixasi program.

sejalan dengan itu, adapun bentuk support dari wali murid kepada SMP IT Ar-Raihan ialah dalam bentuk pengadaan biaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung, yang terletak di Langkapura, Jl. Purnawirawan Raya No. 114, Kel. Gunung Terang Kec. Tanjung Barat, Kota Bandar Lampung. Untuk waktu pra penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus-Oktober 2021. Lokasi ini dipilih sebagai tempat dan subjek penelitian berdasarkan keinginan peneliti untuk lebih dalam mengetahui bagaimana peran humas sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif . pengambilan data menggunakan sumber data informan dari kepala sekolah, humas sekolah, dan tenaga pendidik sebagai sumber data primer, sedangkan sumber data kedua didapat dari buku-buku, artikel, karya tulis yang mendukung dalam penelitian ini yang mana sebagai sumber data sekunder.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada, serta membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari informan satu dengan informan lainnya. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran hubungan masyarakat sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Humas Sekolah, dan Tenaga Pendidik , maka peran humas dalam penyelenggaraan pendidikan itu penting. Humas sebagai komunikator dan penyampai pesan kepada seluruh stakeholder baik yang ada di internal seperti guru, maupun yang ada di eksternal seperti orangtua dan siswa. Seorang humas harus tanggap dan menguasai semua informasi yang disampaikan untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Berfungsi atau tidaknya humas di suatu sekolah dapat dilihat dari tupoksinya, jika tugas dan fungsinya dijalankan dengan baik maka indikatornya dapat dikatakan berhasil, dan sebaliknya, apabila tugas dan fungsinya tidak dijalankan maka

dapat dikatakan belum baik. Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah penulis lakukan sebagai berikut :

1. Peran humas sekolah dalam perencanaan program sekolah di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung

Perencanaan sebagai proses artinya bahwa setiap peristiwa yang terjadi dan terorganisir secara efektif dan efisien tidak saja sebagai rangkaian yang berkelanjutan tetapi juga tujuan dari suatu peristiwa-peristiwa tersebut mencapai tujuan akhirnya (Abdul Rahmat 2016). Perencanaan dilakukan guna menentukan arah untuk kedepannya.

Tabel 1.1
Program Umum di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung

No	Nama Program
1	Standar Isi
2	Standar Proses
3	Standar Proses
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5	Standar Sarana dan Prasarana
6	Standar Pengelolaan
7	Standar Pembiayaan
8	Standar Penilaian Pendidikan

Sumber data : Data diolah

Tabel 1.2
Program Khusus di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung

No	Nama Program
1	Penghafal Al-Qur'an
2	Kajian Bulanan
3	Peningkatan Bahasa Inggris
4	Pembentukan karakter siswa
5	Ibadah Camp
6	Out bound
7	Outing class
8	Study tour (Malaysia-Singapura)
9	Pembinaan olimpiade
10	Pembinaan Lomba Akademik- Non Akademik
11	Bahasa Arab
12	OSIS

Sumber data : Data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dan tabel 1.2 merupakan program-program yang telah disepakati, yang mana pada tabel 1.1 merupakan standar yang memang harus ada pada tiap sekolah. Dan untuk tabel 1.2, suatu program-program khusus yang dapat menjadi ciri khas di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung.

Jadi peran humas dalam kegiatan perencanaan program sekolah di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung, dalam hal ini humas berperan dalam kegiatan perencanaan program sekolah guna memberikan pendapat-pendapat terkait program-program tersebut. Humas memberikan layanan dan sumbangsih saran terbaik, serta pemikiran yang bermanfaat kepada ketua yayasan sebagai manajer demi mewujudkan tujuan dan cita-cita bersama. Dalam merencanakan suatu program terdapat tahapan tahapan yang dilakukan. Mulai dari mengevaluasi, menganalisis, sampai menentukan program selanjutnya (Juhji, 2016).



Sumber data: Data diolah

Gambar 1.1
Tahap-Tahap Merencanakan Program

Pada gambar 1.1 merupakan suatu tahapan-tahapan dalam merencanakan program sekolah. Mengevaluasi program-program yang telah berjalan, ini dilakukan guna mengetahui program yang dapat dipertahankan dan program yang tidak dapat dipertahankan. Selanjutnya menganalisis program-program kebutuhan yang diinginkan, dalam hal ini menentukan program-program dan kemudian adanya keputusan terhadap program-program yang dianalisis untuk dapat dijalankan. Kegiatan perencanaan program sekolah dapat dilakukan dengan tahapan analisis kebutuhan dan penyusunan program.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa humas di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung berperan dalam kegiatan perencanaan program sekolah, humas dapat memberi masukan-masukan terhadap program yang akan dijalankan. Dengan melalui tahapan-tahapan secara efektif dan efisien maka terbentuklah program-program tersebut.

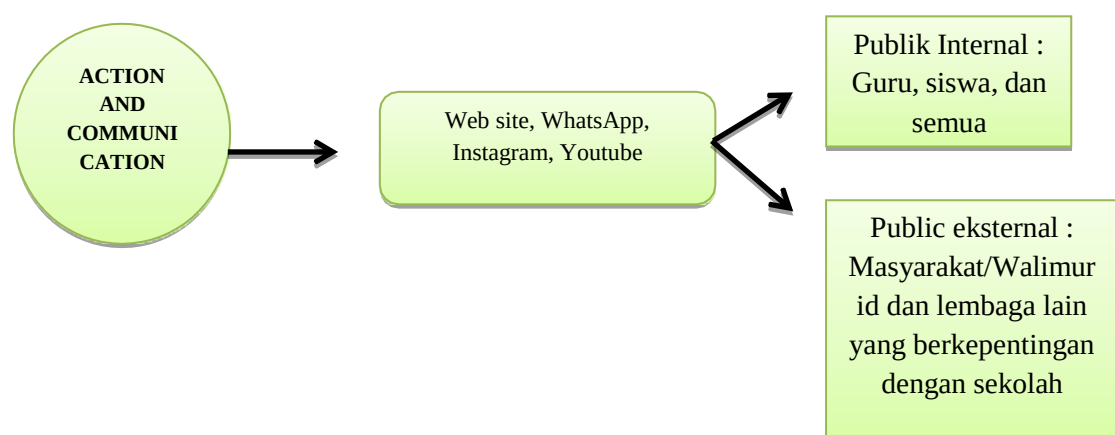
2. Peran humas sekolah dalam kegiatan pelaksanaan program sekolah di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung ,adanya kegiatan pelaksanaan program sekolah ini untuk menjalankan program yang telah direncanakan. Hal ini sejalan dengan teori (Gita Irawanda 2020) bahwa pelaksanaan suatu tindakan untuk memulai, memprakarsai memotivasi dan mengarahkan sesuatu untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam hal ini humas sangat berperan dalam kegiatan pelaksanaan program sekolah. Kegiatan ini juga dilakukan untuk menjalin hubungan baik dengan internal seperti guru, staff, siswa, maupun dengan eksternal seperti masyarakat. biasanya kegiatan ini dilakukan saat masa penerimaan siswa baru. hal ini sejalan dengan teori (Juhji 2020) bahwa kegiatan pelaksanaan kegiatan humas pada lembaga pendidikan dalam lingkup internal untuk menjalin hubungan dilembaga pendidikan, baik antara kepala sekolah, staff, guru dan siswa. Sedangkan dalam lingkup eksternal untuk mempererat hubungan dengan masyarakat atau instansi di luar sekolah, untuk menciptakan citra yang positif tentang lembaga pendidikan kepada masyarakat. pelaksanaan yang dilakukan humas terhadap program yang telah direncanakan sekolah seperti memperkenalkan kegiatan yang akan dijalankan dan sedang diselenggarakan lembaga pendidikan kepada masyarakat, serta mensosialisasikan kepada masyarakat secara intensif terhadap kebijakan dengan akademis dan keuangan.

Dalam melaksanakan kegiatan program sekolah menggunakan teknik-teknik yang mana dapat melalui whatss app, web site dan media sosial lainnya. Hal ini sejalan dengan teori dari bahwa penting ya publikasi atau pemberitaan tentang kegiatan-kegiatan sekolah yang dapat membangun citra sekolah di mata masyarakat juga penting dilakukan. Pemanfaatan media internet sebenarnya bisa dilakukan oleh sekolah sebagai media publikasi. Selain biaya murah, media internet juga lebih efektif karena hamper setiap hari orang mengaksesnya terutama kalangan remaja. Internet membawa dampak terhadap peningkatan citra positif di mata masyarakat dan memiliki tingkat jangkauan yang luas.

Gambar 1.2
Tahap Pelaksanaan Program Sekolah



Tabel 1.3
Media penyalur informasi

Nama Media	Penyalur
Website	IT
Whatsapp	Humas Administrasi
Youtube dan Instagram	Ar-Raihan Media Center

Berdasarkan gambar 1.2 bahwa kegiatan pelaksanaan dapat dilakukan melalui whatsapp, instagram, facebook, website. Dan pada tabel 1.3 bahwa kegiatan yang dilakukan melalui media sosial tersebut dijalankan oleh penanggung jawab yang memegang wewenang terhadap masing-masing pemegang media. Hal ini sejalan dengan teori (Gracia Rachmi Adiasi 2020) bahwa internet dari organisasi menyediakan suatu wadah informasi berdasarkan segmen publik yang spesifik. Website, surel, bulletin, blog, facebook, twitter, youtube dan instagram, semua itu bagian dari internet yang digunakan humas dalam menghubungkan dengan public.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa humas sangat berperan dalam kegiatan pelaksanaan program sekolah. Humas sebagai pelaksana dalam program yang telah direncanakan tadi dengan mesosialisasikan melalui media sosial, baik itu program baru maupun program yang telah berjalan, sehingga program tersebut dapat sampai ke sasaran yang di tuju.

3. Peran humas sekolah dalam kegiatan pengawasan program sekolah di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung.

Kegiatan pengawasan program dilakukan guna menilai serta mengarahkan suatu program ke tujuan organisai. Pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan secara efektif agar tidak menyimpng dari rencana semula. Dalam hal ini sejalan dengan teori (Abdul Rahmat 2021) bahwa pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. Dengan pengawasan akan dapat menjamin penyelenggaraan dan hasil sesuai dengan rencana.

Dalam kegiatan pengawasan dapat melalui beberapa cara, berdasarkan teori dari (Bernadetha Nadeak 2020) bahwa dalam tahap pengawasan dapat dilakukan dengan monitoring hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, penilaian kinerja hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat.

Hal ini juga hasil penelitian bahwa pengawasan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan secara langsung dapat dilakukan dengan keliling kelas, hal ini dilakukan untuk menilai berjalan atau tidaknya suatu program, sedangkan pengawasan secara tidak langsung dapat dilakukan melalui evaluasi per tiga bulan dengan yayasan.

Dalam hal ini peran humas dalam kegiatan pengawasan program sekolah di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung bahwa humas berperan dalam kegiatan program sekolah. Seorang humas dapat mengawasi program-program yang telah dijalankan, hal ini dilakukan guna mengawasi program yang dijalankan apakah dapat terlaksana ataupun tidak. Hal ini sejalan dengan teori (Moh. Hasan Afini Maulana 2019) bahwa suatu pengawasan yang dilakukan humas dapat digunakan untuk memantau hubungan sekolah dengan masyarakat, penilaian kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa humas ikut berperan dalam kegiatan pengawasan program sekolah guna membantu mengawasi terhadap kegiatan yang dijalankan. Dengan menggunakan teknik-teknik yang tepat sehingga program yang dijalankan dapat terealisasi dengan baik.

4. Peran humas sekolah dalam pengevaluasian program sekolah

Menurut teori (Abdul Rahmat 2021) bahwa pengevaluasian dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak atau hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan, apakah dilanjutkan, diperbaiki, ataupun dihentikan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara wawancara dengan kepala sekolah, humas dan tenaga pendidik bahwa adanya kegiatan evaluasi untuk mengukur sejauh mana program yang dijalankan apakah program yang dijalankan dapat berjalan dengan baik atau tidak.

Dengan ini humas terlibat dalam kegiatan pengevaluasian program sekolah guna mengetahui program yang dijalankan, juga memberikan masukan-masukan ataupun usulan serta laporan kepada pihak manajemen.

Melalui tahapan-tahapan yang dilakukan, berdasarkan dari wawancara dengan humas bahwa evaluasi dilakukan dengan memberi laporan dalam bentuk tertulis yang kemudian dipersentasikan dan divalidasi berdasarkan standar laporan yang telah dibuat, maka kebijakan tersebut dapat digunakan untuk kedepannya, adapun pendapat lain dari teori M.Cutlip, Allen H.Center, Glen M, Broom bahwa tahap evaluasi dapat dilakukan melalui evaluasi tahap persiapan, evaluasi tahap pelaksanaan dan evaluasi tahap dampak atau efek.

5. Bentuk Dukungan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari peran masyarakat. Dengan ini masyarakat ikut serta dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Pentingnya masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan tercantum di dalam teori (Amos Neolaka 2017) bahwa masyarakat mempunyai peran yang besar dalam pelaksanaan pendidikan nasional, peran masyarakat itu sepertimenciptakan suasana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan nasional, ikut menyelenggarakan pendidikan non pemerintah atau swasta, ikut membuat pengadaan tenaga, biaya, sarana dan prasarana, menyediakan lapangan kerja, membantu pengembangan profesi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan juga sejalan dengan teori

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bahwa masyarakat ikut berperan, terlebih di SMP IT Ar-Raihan merupakan sekolah swasta yang mana dukungan besar diharapkan dari masyarakat khususnya wali murid yang dapat berupa dari pengadaan biaya.

Selain melakukan wawancara dengan kepala sekolah, penulis juga melakukan wawancara dengan humas, bahwa support masyarakat khususnya wali murid sangat berperan guna menjalankan program-program yang telah dirancang. Mengingat bahwasannya SMP IT Ar-Raihan merupakan sekolah swasta yang mana operasional sekolah lainnya dari wali murid, jadi dalam hal ini support dapat berupa dari pengadaan biaya.

Dalam hal ini tidak mengurangi jumlah siswa yang mendaftar di tiap tahunnya. Meningkatnya jumlah minat siswa yang mendaftar pada tiap tahunnya membuktikan bahwa humas dapat menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa peran humas dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung meliputi: (1) Peran humas sekolah dalam kegiatan perencanaan program sekolah yang mana berkontribusi dalam memberikan usulan-usulan terhadap suatu program yang akan dijalankan nantinya, dengan melalui tahapan-tahapan secara efektif dan efisien maka terbentuklah program-program yang diharapkan. (2) Peran humas sekolah dalam kegiatan pelaksanaan program sekolah yang mana berkontribusi dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat internal maupun masyarakat eksternal, serta untuk merealisasikan dari program-program yangtelah direncanakan sebelumnya dengan cara mempromosikan program-program tersebut melalui media sosial seperti whatsapp, website, serta instagram. (3) Peran humas sekolah dalam kegiatan pengawasan program sekolah di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung berkontribusi dalam mengawasi terhadap program yang dijalankannya, guna mengetahui program tersebut berjalan dengan semestinya ataupun tidak, hal ini dapat dilakukan dengan cara kunjungan

kelas maupun evaluasi. (4) Peran humas sekolah dalam kegiatan pengevaluasian program sekolah yang berkontribusi dalam mengevaluasi terhadap program yang dijalankannya, guna mengetahui program yang dijalankan berjalan dengan baik ataupun tidak. Hal ini dapat dilakukan melalui tahapan evaluasi program lama, analisis program yang akan dijalankan, kemudian fixasi program. (5) Bentuk dukungan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP IT Ar-Raihan bahwa masyarakat ikut serta dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan, hal ini dapat dilihat dari minat murid dan orang tua yang menyekolahkan anak nya di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung yang tiap tahunnya jumlah pendaftar meningkat. Dan mengingat SMP IT Ar-Raihan merupakan sekolah swasta bentuk support penuh dari wali murid ialah dalam bentuk pengadaaan biaya.

REFERENSI

- Abdul Rahmat. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- . 2021. *Hubungan Sekolah Dan Masyarakat*. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING.
- Amos Neolaka, Grace Amialia A. Neolaka. 2017. *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Bernadetha Nadeak. 2020. *Peran Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Bernadheta Nadeak. 2020. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Eka Khoiru Nisa, Denas Hasman Nugraha. 2019. “Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah.” *Jurnal Al-Fahim* Vol 1 No 1.
- Gita Irawanda, M. Bachtiar. 2020. “Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Di SMK Negeri Makassar.” *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan* 1, no 1.
- Gracia Rachmi Adiarsi. 2020. *Peran Teknologi Informasi Pada Humas Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Juhji. 2020. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. bandung: Widina Bhakti Persada.
- Marwidin Mustafa. 2020. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Moh. Hasan Afini Maulana. 2019. “Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren.” *Jurnal ITQAN* 10, No 1.
- Nuzlah Aulia, Eliana, Desi Rahmawati. 2020. “Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di SDN Peninggilan 02 Kota Tangerang.” *Jurnal Pendidikan* Vol 1 No 1.
- Opan Arifudin. 2020. *Tugas Dan Kewajiban Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung:

Widina Bhakti Persada.

Wina Puspita Sari, Asep Sogarto. 2019. "Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Communicology* 7, no 1.

Zakirun Pohan. 2018. "Peran Humas (Publik Relations) Pada Bidang Pendidikan." *Jurnal Sintesa* 18, No 1.